

ABSTRAK

Fitri Nursarifah. *Sikap Siswa terhadap Penerapan Metode Muraja'ah Hafalan Ayat-Ayat al-Quran dan Hadis Hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran Quran Hadis (Penelitian terhadap Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Bojongsong Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2014-2015).*

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di MTs Darul Hikmah Bojongsong Bandung khususnya kelas VII, yakni timbulnya kesenjangan, yaitu Guru mata pelajaran Qurdis di sana sering melaksanakan *muraja'ah* secara bersama-sama hafalan ayat-ayat al-Quran dan Hadis yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari maupun yang sudah dipelajari. Hal tersebut mestinya memberikan motivasi pelaksanaan proses belajar mengajar Qurdis, karena adanya dorongan yang mengharuskan siswa hafal ayat-ayat yang mendukung proses belajar mengajar Qurdis. Namun kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar siswa itu trindikasikan masih belum menggembirakan, sebagian banyak siswa yang tidak menyetorkan hafalan barunya, bahkan ada sebagian banyak juga yang lupa lagi hafalan sebelumnya. Dari sini timbulah permasalahan yang harus diteliti, bagaimana realitas sikap siswa terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-Quran dan Hadis? Bagaimana realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qurdis? Bagaimana realitas hubungan antara keduanya?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Realitas sikap siswa terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-Quran dan Hadis; (2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qurdis; (3) Realitas hubungan antara sikap siswa terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-quran dan Hadis dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Qurdis.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qurdis dekat dengan sikap mereka terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-quran dan Hadis. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa: semakin positif sikap siswa terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-quran dan Hadis, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Qurdis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik utama yang digunakan ialah angket, dan tambahannya adalah observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa: (1) Realitas sikap siswa terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-Quran dan Hadis menunjukkan kualifikasi positif, dengan nilai 4,14 yang berada pada interval 3,40 – 4,19; (2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qurdis menunjukkan kualifikasi tinggi, dengan nilai 3,90 yang berada pada interval 3,40 – 4,19; dan (3) Antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,42, yang berada pada interval 0,40 – 0,60. Karena berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui t hitung lebih besar dari t tabel, $3,55 > 2,01$. Ini berarti hipotesisnya diterima. Artinya, semakin positif sikap siswa terhadap penerapan metode *muraja'ah* hafalan ayat-ayat al-Quran dan Hadis, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Qurdis. Sementara itu, pengaruh variabel X sebesar 18% terhadap variabel Y.